

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau kualitatif, baik berbentuk lisan maupun tulisan dari perilaku yang diamati dan bukan berbentuk angka.⁶² Penelitian ini digunakan untuk meneliti peningkatan pendapatan UMKM Bakpia Permata melalui pendampingan BUMDes Sambirejo.

Dalam jenis penelitian pendekatan kualitatif ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut.⁶³

1. Memiliki latar alamiah dengan sumber data langsung. Jadi, peneliti harus datang ke lapangan secara langsung dan mengamati sesuatu yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan datang langsung ke BUMDes Sambirejo Trenggalek dan UMKM Bakpia Permata dan mengamati terkait peningkatan pendapatan yang terjadi di UMKM Bakpia Permata akibat adanya pendampingan oleh BUMDes Sambirejo Trenggalek.
2. Bersifat deskriptif. Peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau kejadian yang disajikan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif yaitu penulisan data dan fakta yang dihimpun berupa kata atau gambar

⁶² Kumba Digdowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), hlm. 158

⁶³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11-13

daripada tulisan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa tulisan untuk menjelaskan mengenai peningkatan pendapatan UMKM Bakpia Permata serta bentuk-bentuk pendampingannya dalam konteks ekonomi konvensional maupun syariah, dan data berupa gambar sebagai lampiran bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan.

3. Analisis data dilakukan secara induktif. Maksudnya, pencarian data tidak dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, melainkan dilakukan untuk mencari fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Seperti yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu mencari fakta-fakta yang terjadi di UMKM Bakpia Permata melalui beberapa metode yang dijelaskan pada subbab selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil jenis penelitian studi kasus atau juga biasa disebut studi lapangan. Penelitian studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, badan usaha dan kegiatan-kegiatan di dalamnya.⁶⁴ Untuk melakukannya, peneliti menggunakan dua metode untuk memperoleh data, yaitu wawancara dan dokumentasi.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hlm 4

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua lokasi karena membahas mengenai keterkaitan antara dua lembaga ekonomi yang berada di Desa Sambirejo, yaitu:

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambirejo Trenggalek. Lokasi dari lembaga pertama ini berada di Jalan Sukanandi No. 39 Desa Sambirejo, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek.
2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Bakpia Permata. Lokasi lembaga kedua ini berada di Gg. Siwalan Dsn. Jatiroto, RT. 12, RW. 04, Desa Sambirejo, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek.

Adapun alasan mengapa peneliti memilih lembaga tersebut sebagai lokasi penelitian yaitu:

1. Ada keterkaitan antara kegiatan kerjasama ekonomi kedua lembaga tersebut dengan tema penelitian yang telah diambil oleh peneliti.
2. BUMDes Sambirejo adalah satu-satunya BUMDes di Kabupaten Trenggalek yang telah melakukan pendampingan kepada UMKM, yaitu UMKM Bakpia Permata.
3. UMKM Bakpia Permata adalah UMKM yang tergolong paling maju dibanding UMKM-UMKM lain yang berada di Desa Sambirejo, letaknya pun strategis.
4. Lokasi penelitian yang telah penulis ambil ini belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian sebelumnya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan karena seorang peneliti sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dapat dikatakan bahwa peneliti berperan sebagai instrumen penelitian.⁶⁵ Dengan demikian, kehadiran peneliti bersifat wajib supaya dapat berhubungan secara langsung dengan pihak informan serta dapat melihat secara nyata dan memahami keadaan di lapangan.⁶⁶

Sesuai uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung ke lapangan atau lokasi penelitian guna melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak informan yang telah ditentukan yaitu pada BUMDes Sambirejo dan UMKM Bakpia Permata dari bulan November hingga Desember 2021.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer.

Data primer adalah data utama dimana peneliti memperoleh dan mengumpulkan data tersebut secara langsung dari sumber data utama.⁶⁷

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui survei secara langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan melakukan dokumentasi mengenai situasi dan kondisi di lokasi penelitian yaitu BUMDes Sambirejo Trenggalek dan UMKM Bakpia Permata.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Bapak

⁶⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm 75

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 306

⁶⁷ *Ibid.*, hlm 175

Thobib selaku Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek dan Ibu Dian selaku pemilik UMKM Bakpia Permata. Peneliti memilih kedua informan tersebut karena beliau yang paling mengetahui tentang tema yang telah diambil peneliti dan juga mampu memberikan informasi serta data-data yang dibutuhkan peneliti.

2. Data Sekunder.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data yang telah disajikan oleh pihak lain dan diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yang dapat berupa dokumen, buku, hasil penelitian lainnya, dan sebagainya.⁶⁸ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari penelitian-penelitian terdahulu, dokumen-dokumen penting yang mendukung penelitian seperti dokumentasi saat pelaksanaan wawancara, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu proses yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan menggunakan cara tanya jawab baik secara tatap muka maupun melalui media telekomunikasi.⁶⁹

Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan wawancara ini adalah untuk

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 157

⁶⁹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hlm. 31

mengkonstruksi mengenai seseorang, peristiwa, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dll.⁷⁰

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan yaitu Bapak Thobib (Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek), Ibu Dian (Pemilik UMKM Bakpia Permata), Ibu Ummi Muffidah (Tokoh Agama), Bapak Darni (Tokoh Masyarakat), dan Ibu Maryati (Konsumen UMKM Bakpia Permata). Adapun yang ditanyakan dalam wawancara ini adalah terkait dengan pengalaman informan, bagaimana kondisi di lapangan mengenai kejadian yang diteliti, bagaimana pengaruh kejadian tersebut pada kegiatan usaha, bagaimana informan menjalani usahanya, dan lain sebagainya yang terkait dengan tema yang diangkat dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara peneliti mengumpulkan dokumen melalui catatan, data-data, buku, arsip foto, dan lain-lain.⁷¹ Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data pendapatan sebelum dan sesudah pendampingan UMKM Bakpia Permata oleh BUMDes Sambirejo Trenggalek, dokumentasi kegiatan usaha, dokumentasi saat pelaksanaan wawancara, dll. Adapun data-data tersebut dibutuhkan untuk menunjang kevalidan data yang diperoleh sehingga juga dapat menguatkan hasil penelitian.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 158

⁷¹ Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 78

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kondensasi data, yaitu proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang menyerupai seluruh bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.⁷² Data-data yang telah diperoleh diubah dengan cara di seleksi, di ringkas atau diuraikan dengan kata-kata sendiri.
2. Penyajian data, yaitu kegiatan menyusun dan menyajikan sekumpulan informasi yang telah diperoleh, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷³ Proses ini dilakukan setelah kondensasi data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk data-data dan uraian untuk informasi yang diperoleh dari wawancara serta observasi.
3. Menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Setelah data hasil penelitian diperoleh, kemudian dapat ditarik kesimpulan agar pembaca dapat lebih memahami hasil dari penelitian

⁷² Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), hlm. 56

⁷³ *Ibid.*, hlm. 94

yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini juga dilakukan selama penelitian sedang berlangsung dengan cara:⁷⁴

- a. Berpikir ulang selama proses penulisan,
- b. Meninjau ulang catatan lapangan,
- c. Meninjau kembali dan meminta pendapat teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk meningkatkan kredibilitas data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini terdiri atas triangulasi sumber dan waktu.⁷⁵

1. Triangulasi sumber, metode ini dilakukan dengan cara mengecek data dari beberapa sumber kemudian disimpulkan. Disini peneliti membandingkan data observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak BAPEMAS Trenggalek dan BUMDes Sambirejo mengenai adanya pendampingan BUMDes kepada UMKM, kemudian juga membandingkan data observasi dan wawancara yang dilakukan dengan BUMDes Sambirejo dan UMKM Bakpia permata mengenai metode atau usaha yang dilakukan BUMDes untuk pendampingan serta data peningkatan pendapatan yang dilaporkan kepada BUMDes Sambirejo

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 94

⁷⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 199

dengan data peningkatan pendapatan yang berada di UMKM Bakpia Permata.

2. Triangulasi waktu, hal ini berkaitan dengan keefektifan waktu. Disini peneliti menggunakan teknik wawancara pada berbagai pihak yang terlibat dengan memilih waktu di pagi hari saat informan atau narasumber masih belum dibebani banyak pikiran sehingga data dan informasi yang dihasilkan lebih valid dan juga dengan cara memperpanjang waktu penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Pra Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan dilakukannya penelitian, serta melakukan studi pustaka yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan studi pustaka dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menganalisis masalah-masalah apa saja yang perlu dibahas dalam penelitian.
 - b. Memilih lapangan. Pada tahap ini peneliti menganalisis tempat manakah yang cocok digunakan untuk melakukan penelitian dengan mempertimbangkan apa yang ada di rumusan masalah serta melihat keadaan di lapangan. Setelah melakukan survei peneliti telah

menemukan lokasi yang cocok untuk tema penelitian ini yaitu BUMDes Sambirejo Trenggalek dan UMKM Bakpia Permata.

- c. Mengurus perijinan. Perijinan ini dilakukan peneliti untuk mengurangi ketertutupan pihak yang terkait dalam penelitian atas kehadiran peneliti dan juga atas data-data yang ada. Pengurusan perijinan dilakukan dengan meminta surat perijinan observasi di kampus dan diserahkan kepada lokasi yang telah dipilih.
- d. Menentukan informan. Sebelum menentukan informan, peneliti mencari tahu latar belakang narasumber yang di wawancarai agar kegiatan wawancara dapat berjalan dengan mudah dan lancar. Setelah mengetahui latar belakangnya, peneliti kemudian memutuskan seseorang yang terkait yang memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman tentang tema penelitian dan tentunya mampu melengkapi informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun informan dari penelitian ini adalah Bapak Thobib yang menjabat sebagai Ketua BUMDes Sambirejo Trenggalek dan Ibu Dian selaku pemilik UMKM Bakpia Permata.
- e. Persoalan etika di lapangan. Karena dalam penelitian ini peneliti menemui beberapa orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda, maka peneliti mempersiapkan diri dari segi psikologis, mental dan fisik untuk menghadapi perbedaan latar belakang tersebut. Sebelum melakukan kegiatan penelitian di lapangan, peneliti mengirimkan pesan agar narasumber yang

diwawancarai memiliki cukup waktu untuk berpikir sehingga jawaban yang diberikan lebih efisien.

2. Lapangan

- a. Memahami dan memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan dan melihat serta memahami kondisi di lapangan.
- b. Pengumpulan data. Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai data-data dan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian.

3. Pengolahan Data

- a. Reduksi data. Dilakukan dengan memisahkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan informasi dan data yang tidak dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan dua cara yaitu melalui tabel dan uraian.
- c. Menarik kesimpulan. Kesimpulan digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta memudahkan pembaca memahami bagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan.